

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF HANDOVER IMPLEMENTATION IN THE INPATIENT WARD AT SURABAYA PRIVATE HOSPITAL**

**ESWATI**  
**202202064**

*Handover between shifts if done well, could improve the quality of nursing care. The phenomenon found in the Inpatient Room at Surabaya Private Hospital showed that some activities during shift handover were conducted at the nurse station without validating at the patient's bedside, nurses only mentioned medical diagnoses but did not mention potential nursing problems that might still arise, from patient medical records were accompanying nurses did not document incomplete, verbal instructions from doctors during visits, and sometimes were omitted during the handover. This study aimed to identify the handover implementation in the inpatient room at Surabaya Private Hospital. The research design used was descriptive with a population of inpatient wards at Surabaya Private Hospital and a sample size of 73 respondents. The sampling technique used was proportional random sampling. The research variable was the implementation of handover. The research instrument used a questionnaire sheet and then analyzed using descriptive statistics with percentage proportions. The study results showed that good handover was implemented in 59 (81%) respondents and adequate handover implementation in 14 (19%) respondents. Nurses could maintain good handover implementation by enhancing their knowledge, following the directions of the head nurse, and conducting regular supervision to ensure continuous nursing care.*

**Keywords:** *Handover, Nurse*

## ABSTRAK

### GAMBARAN PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DI RUANG RAWAT INAP RS SWASTA SURABAYA

ESWATI  
202202064

Timbang terima antar *shift* jika berjalan dengan baik dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Fenomena yang ditemukan di ruang rawat Inap RS Swasta Surabaya beberapa kegiatan dalam timbang terima pergantian *shift* dilakukan di *nurse station* tidak melakukan validasi ke tempat tidur pasien, perawat hanya menyebutkan diagnosa medis tetapi tidak menyebutkan masalah keperawatan yang mungkin masih muncul, catatan medis pasien yang tidak lengkap, instruksi dokter via lisan yang pada saat visite belum didokumentasikan oleh perawat yang mendampingi dan terkadang terlewat disebutkan saat timbang terima. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran pelaksanaan timbang terima di ruang rawat inap RS Swasta Surabaya. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan populasi perawat rawat inap di RS Swasta Surabaya dengan jumlah sampel 73 responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Variabel penelitian ini adalah pelaksanaan timbang terima. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner kemudian dianalisa menggunakan statistik deskriptif proporsi prosentase, hasil penelitian didapatkan pelaksanaan timbang terima baik sebanyak 59 (81%) responden dan pelaksanaan timbang terima cukup sebanyak 14 (19%) responden. Perawat dapat mempertahankan pelaksanaan timbang terima yang sudah baik dengan meningkatkan ilmu pengetahuan, mengikuti arahan kepala ruangan dan dilakukan supervisi rutin sehingga terjalin asuhan keperawatan yang berkesinambungan.

**Kata Kunci :** Timbang terima, Perawat